

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP PENGELUARAN BULANAN
MAHASISWA PERANTAU DI YOGYAKARTA

Jessica Revaulina Sitorus
NIM 222314029
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2026

Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) semakin berkembang, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai kelompok yang aktif melakukan transaksi sehari-hari. Kemudahan, kecepatan, dan efisiensi yang ditawarkan QRIS menjadikannya semakin populer, terutama bagi mahasiswa perantau di Yogyakarta yang harus mengelola keuangan secara mandiri dengan anggaran terbatas. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana penggunaan QRIS memengaruhi pengeluaran bulanan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan QRIS pada mahasiswa perantau di Yogyakarta, mendeskripsikan pola pengeluaran bulanan mahasiswa perantau di Yogyakarta, serta menganalisis dan menguji pengaruh penggunaan QRIS terhadap pengeluaran bulanan mahasiswa perantau di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 104 mahasiswa perantau di Yogyakarta. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan pengeluaran bulanan mahasiswa berada pada kategori relatif rendah atau relatif terkendali. Pola pengeluaran terbesar mahasiswa didominasi oleh kebutuhan makanan dan minuman. Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan $Y = 16,662 + 0,272X$ dengan nilai t hitung sebesar 3,372 dan tingkat signifikansi 0,001 ($<0,05$), serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,100. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran bulanan mahasiswa perantau di Yogyakarta, meskipun kontribusinya relatif kecil karena masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi pengeluaran mahasiswa.

Kata kunci: QRIS, Pengeluaran Bulanan, Mahasiswa Perantau, Pola Pengeluaran

ABSTRACT

**THE EFFECT OF QRIS USAGE ON THE MONTHLY EXPENDITURE
OF MIGRANT UNIVERSITY STUDENTS IN YOGYAKARTA**

Jessica Revaulina Sitorus
NIM 222314029
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2026

The use of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) has grown rapidly, particularly among university students who frequently conduct daily financial transactions. The convenience, speed, and efficiency offered by QRIS have made it increasingly popular, especially among migrant students in Yogyakarta who are required to manage their personal finances independently within limited budgets. This study aims to determine the level of QRIS usage among migrant students in Yogyakarta, describe their monthly expenditure patterns, and analyze the effect of QRIS usage on their monthly expenditures. This study employed a quantitative approach using purposive sampling. A total of 104 migrant students studying in Yogyakarta participated as respondents. The collected data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The findings indicate that the level of QRIS usage among migrant students is very high, while their monthly expenditures remain relatively low or well controlled. The largest proportion of student spending is allocated to food and beverages. The regression analysis produced the equation $Y = 16.662 + 0.272X$, with a t-value of 3.372, a significance value of 0.001 ($p < 0.05$), and a coefficient of determination (R^2) of 0.100. These results demonstrate that QRIS usage has a positive and statistically significant effect on the monthly expenditures of migrant students in Yogyakarta. However, the contribution of QRIS usage is relatively small, indicating that other factors play a more substantial role in influencing students' monthly expenditures.

Keywords: QRIS, Monthly Expenditure, Migrant Students, Expenditure Patterns